

## **Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Manggala Kota Makassar**

### *The Effect of Learning Motivation and Learning Interest on Learning Outcomes To Learn Biology Students in Class XI SMA Negeri in Manggala District, Makassar City*

**A. Sry Fifin Andriani<sup>1)</sup>, Muhiddin Palennari<sup>2)</sup> dan Hartono<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar

<sup>2)</sup>Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar

Email: [andisryfifinandriani@gmail.com](mailto:andisryfifinandriani@gmail.com), [muhiddin.p@unm.ac.id](mailto:muhiddin.p@unm.ac.id)

#### **ABSTRAK**

*Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis ex-post facto yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri di Kecamatan Manggala Kota Makassar. Sampel dari penelitian ini diambil dari populasi peserta didik kelas XI berjumlah 792. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan mengambil sebanyak 20% dari jumlah populasi. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar, minat belajar dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS Versi 22.0 for Windows. Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.*

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar*

#### **ABSTRACT**

*This research is an ex-post facto quantitative research that is correlational which aims to determine the effect of learning motivation and interest in learning on learning outcomes. The population in this study were all students of class XI MIA SMA Negeri in Manggala District, Makassar City. The sample of this study was taken from a population of 792 class XI students. The sampling technique used was simple random sampling by taking as much as 20% of the total population. The instrument used is a questionnaire of learning motivation, interest in learning and learning outcomes tests. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS Version 22.0 for Windows. Based on hypothesis testing, the results showed that learning motivation and interest in learning had a positive and significant effect on learning outcomes.*

Keywords: *Learning Motivation, Learning Interest, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan suatu perubahan tingkah laku seseorang dalam hal mendewasakan dirinya, melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan manusia seutuhnya. Proses pendidikan diimplementasikan melalui lembaga formal yaitu dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (Makmun, 2013)

Kegiatan belajar terjadi di sekolah, dimana dalam kegiatan tersebut melibatkan peserta didik dan guru. Kegiatan belajar yang diperoleh peserta didik merupakan suatu respons terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan. Hasil dari kegiatan belajar mengajar dikenal dengan istilah hasil belajar (Pangestika, 2016).

Upaya mewujudkan potensi diri tentunya melalui tahapan pendidikan, dimana anak yang bertindak sebagai peserta didik harus melewati tahapan pendidikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, para pendidik seharusnya menguasai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan strategi yang nantinya akan berorientasi pada peningkatan keterlibatan peserta didik dan peningkatan hasil belajarnya di dalam proses pembelajaran (Asyhari, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dilakukan dengan guru biologi di beberapa SMA Negeri di Kecamatan Manggala Kota Makassar, menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa mata pelajaran biologi adalah mata pelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipahami. Selain itu, hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dan beberapa peserta didik belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Diketahui pula bahwa motivasi belajar masih tergolong rendah. Hal ini diketahui dari nilai hasil belajar peserta didik yang rendah pada ulangan harian yang dilakukan sebelumnya. Permasalahan lain yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar adalah peserta didik yang memiliki perilaku kurang baik dimana peserta didik hanya belajar pada saat akan ujian.

Keberhasilan proses pembelajaran tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari lingkungan sekolah, keluarga ataupun dari peserta didik itu sendiri. Peserta didik sebagai orang yang sedang belajar dan berkembang dengan keunikan dan karakter masing-masing dalam proses pembelajaran. Keunikan yang dimiliki membuat peserta didik memiliki respon yang berbeda dalam memahami suatu pelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu motivasi. Sehingga dengan adanya motivasi, peserta didik akan belajar lebih keras, ulet tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran (Hapnita, 2018).

Motivasi Belajar yaitu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan sehingga hasil belajar menjadi optimal. Motivasi belajar dapat diukur melalui indikator, yaitu (a) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar biologi, (b) adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar biologi, (c) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar biologi, (e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar biologi, (f) adanya lingkungan belajar yang kondusif (Slameto, 2015).

Seseorang yang mempunyai motivasi belajar maka akan melakukan aktivitas belajar sebagaimana apa yang diberikan oleh guru. Sebaliknya, ketika peserta didik tidak termotivasi dalam belajar, maka tidak akan melakukan aktivitas belajar. Hal ini pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik bagi orang lain belum tentu menarik bagi orang tertentu. Dorongan motivasi dalam belajar

merupakan salah satu hal yang perlu diangkat dalam upaya pembelajaran disekolah (Lestari, 2019).

Biologi dapat diterapkan pada seluruh aspek kehidupan namun hal ini kurang sejalan dengan anggapan siswa bahwa biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dimengerti karena didominasi dengan hafalan bahasa-bahasa ilmiah sehingga siswa menganggap mata pelajaran biologi sebagai pelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang berminat ,kurang termotivasi dan kurangnya keyakinan diri siswa dalam belajar biologi. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar biologi siswa.

Faktor selanjutnya adalah minat belajar siswa, dimana faktor ini merupakan daya penggerak yang mendorong semangat seseorang, yang memotivasi seseorang untuk mengembangkan kreativitas, menggerakkan seluruh kemampuan dan energi yang dimilikinya demi meraih hasil belajar yang maksimal.

Minat dapat dikatakan sebagai pendorong yang kuat terhadap seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu target atau tujuan tertentu. Minat menjadikan seseorang pembelajar sungguh-sungguh dalam belajar karena dorongan yang timbul dari hati secara terus menerus dan semakin kuat sehingga ia sendiri memotivasi dirinya sendiri dan memampukan dirinya untuk melakukan sesuatu hal tertentu (Sutrisno, 2021).

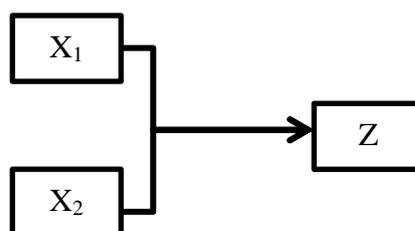
Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap belajar yang dijalaninya melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada (Syahputra, 2020).

Minat Belajar yaitu suatu yang dapat membangkitkan gairah seseorang yang diikuti dengan rasa senang, rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian yang begitu kuat dalam diri siswa disertai penyediaan waktu pada pelajaran biologi sehingga menimbulkan keaktifan saat belajar yang dapat diukur melalui indikator: (a) perasaan senang, (b) perasaan tertarik, (c) penuh perhatian, (d) bersikap positif dan (e) terpenuhinya kebutuhan (Binuni, 2017).

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto* yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri di Kecamatan Manggala Kota Makassar. Sampel dari penelitian ini diambil dari populasi peserta didik kelas XI berjumlah 792. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan mengambil sebanyak 20% dari jumlah populasi yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar, minat belajar dan kesadaran metakognisi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan hasil Belajar ( $Z$ ) sebagai variabel terikat. Hubungan antarvariabel dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hubungan Antarvariabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar, minat belajar, dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS Versi 21.0 for Windows*. sebelum dilakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### *Uji Pasyarat*

Uji normalitas diperoleh data terdistribusi normal karena nilai Sig. (0,200) > 0,05. Pada uji linearitas, kedua variabel memiliki nilai Sig. *linearity* < 0,05 atau 0,000 < 0,05 Adapun uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 sehingga tidak ada penyimpangan hubungan antara variabel independen dengan model regresi, atau tidak ada gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas, pengujian yang dilakukan dengan metode glejser kedua variabel memiliki Nilai Sig. > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### *Uji Hipotesis*

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil bahwa motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar karena nilai Sig. 0,000 < 0,05.

#### *Persamaan Regresi*

Adapun persamaan regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini berikut:

Hasil Belajar	Konstanta	47.067
	Motivasi Belajar	0,038 X1
	Minat Belajar	0,018 X2

Persamaan regresi dari motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh adalah  $Y = 47,076 + 0,038 (X1) + 0,018 (X2)$ .

Berdasarkan data pada model summary diperoleh nilai R = 0,488 dan R Square = 0,365. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan minat belajar berkontribusi sebanyak 36,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini.

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri di Kecamatan Manggala Kota Makassar. Arah korelasi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar peserta didik, maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Semakin tinggi motivasinya dalam belajar maka semakin giat usaha yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Hal ini menjadikan peserta didik gigit dalam belajar (Wahyudi, 2016).

Motivasi dapat timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri yaitu dengan adanya keinginan untuk mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu dengan baik dan benar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang baik maka akan merasakan pembelajaran tersebut menyenangkan, terutama bagi guru. Hasil berkaitan dengan teori-teori yang berkembang dan

hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan. Motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik sebab adanya tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi menganggap belajar sebagai sebuah kebutuhan bukan paksaan, dengan demikian hasil belajarnya akan meningkat (Sulfemi, 2018).

Hasil belajar peserta didik merupakan capaian peserta didik dalam belajar yang akan membentuk kepribadiannya. Guru berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar dan memperoleh hasil belajar. Peran tersebut diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar dikelas (Gunarsa, 2006).

Hal ini sejalan dengan penelitian Motivasi akan mengaktifkan dan memberi arah pada perilaku seseorang, memberi tenaga dan mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan dan akan berpengaruh terhadap intensitas perilaku seseorang. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya motivasi akan mengawali terjadinya perubahan energi yang ditandai oleh adanya rasa dan sikap akibat rangsangan untuk tercapainya suatu tujuan (Yunanti, 2016).

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Jika peserta didik tidak berminat pada suatu topik atau materi pelajaran biologi yang sedang di pelajarnya, maka mereka akan malas untuk mempelajarinya, dan perhatiannya pada pelajaran tersebut akan hilang (Wijoyo, 2021). Sejalan dengan hasil penelitian Ansyari dan Muhammad Iqbal (2018), hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi siswa SMA se-kota Stabat membuktikan bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2020) bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akan tetapi tidak secara langsung. Oleh karena itu untuk meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah dengan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila peserta didik tidak memiliki minat yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan peserta didik tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. (Sandi, 2017).

Minat dibentuk dan didukung oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat, peserta didik yang memiliki minat cenderung memiliki kesadaran tinggi akan kebutuhan belajar, sehingga peserta didik yang merasa tidak butuh dalam belajar tidak dapat dikatakan sebagai peserta didik yang memiliki minat (pratama,el.al.,2012).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Manggala Kota Makassar.

### **Saran**

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi peserta didik mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar biologi, sehingga dapat mengembangkan faktor-faktor yang ada untuk memaksimalkan belajarnya.
2. Kepada peneliti dan pemerhati pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi calon peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini demi pengembangan hasil belajar biologi pada masa yang akan mendatang.
3. Kepada sekolah, agar memberikan arahan kepada guru tentang pentingnya memahami

peserta didik sehingga dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnir, A. U. 2017. Hubungan Antara Kemampuan Metakognisi, Motivasi dan Kesiapan Mental dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN di Kabupaten Gowa. *Tesis*. Makassar: Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar.
- Asyhari, A. 2015. Profil Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Melalui Pembelajaran Sainifik. *Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-Biruni*, 4(2), 179-191.
- Binuni, J., Kaunang, E. S., & Sumampouw, H. M. 2017. Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Biologi SMA Negeri 2 Tondano. *Jsm (Jurnal Sains, Matematika & Edukasi)*, 5(2), 184-187..
- Gunarsa, S. 2006. Dasar dan Teori Perkembangan Siswa. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hapnita. W., Abdullah R., Gusmareta Y., Rizal F. 2018. Faktor internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak. *Jurnal Cived*. 5. (1)
- Hasniati, Nia. 2017. Hubungan Motivasi Belajar, Gaya belajar dan Kesadaran Metakognitif dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri di Kabupaten Soppeng. *UNM Journal of Biological Education*. Vol 1 (1).
- Husamah. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Irsyad, F. M. dan Sahrul Fauzi. 2020. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Biologi di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tasikmalaya. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 8, No.1.
- Jacobson, L.T. 2012. Academic Performance In Middle School: Motivation In Fluences Globabl Journal Of Community Psychology Practice: Wichita State Univeristy, 2 (3). 1-10.
- Lestari, N., & Suryani, D. R. 2019. Penggunaan Variasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Matematika Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Merauke. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 1(2), 74–79.
- Masrura, Sitti Inayah. 2013. Faktor-faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kesadaran Metakognisi dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran (Mapan)*, 1 (1), 1 – 18.
- Moll-Khosrawi, P., Cronje, J. S., Zollner, C., Kubitz, J. C., & Schulte-Uentrop, L. (2021). Understanding how the motivational dimension of learning is influenced by clinical teaching in medical education: A prospective cohort study. *Elsevier Inc*.
- Muhammad, M. 2016. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 2.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Sandi, B. 2020. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 42–46.
- Pangestika, N. S. 2016. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Berprestasi Rendah Di Kelas IV SD Negeri Sek-kecamatan Ngemplak. *Basic Education*, 5(8), pp.813-826.
- Pratama, EN., Rosyidi & Karyanto. 2012. Hasil Belajar Biologi Ranah Kognitif ditinjau dari model Everyone Is Teacher Here dan Minat Belajar Siswa kelas XI Di SMA Negeri 1Sukoharjo. *Jurnal pendidikan Indonesia* 4(3) 64-72.
- Saenab, S. *et al.* 2019. Keterampilan metakognitif dan Motivasi Maha pada Perkuliahan Biologi Dasar di Universitas Negeri Makassar. *Sainsmat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*. 8(1), p. 37

- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*..Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulfemi, W. B. 2018. Hubungan Motivasi belajar dengan hasil belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*. Vol. 5. No.3.
- Sobandi, R. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasia*, 2(1) 306.
- Taiyeb, A. M., Bahri, A., & Razak, R. B. 2012. Analisis Motivasi berprestasi SMAN 8 Makassar dalam Belajar Biologi. *Bionature*, 13 (2), 77-82.
- Wahyuningsih, E. S. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wicaksana, M.W.J., Baidowi, Kurniawan, E., & Turmuzi, M. 2021. Pengaruh motivasi dan kecemasan belajar matematika terhadap kesadaran metakognisi dan kaitannya dengan hasil belajar matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(1), 81-89.
- Winataputra, U. S. *et al.* 2014. Hakikat Belajar dan Pembelajaran, pp. 1-46